

Integrasi Berpusat pada Masyarakat: Memanfaatkan Kearifan Lokal Danau Tangkas untuk Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan

Faradina Zevaya^{1*}, Fina Paradillah², M. Muarifin³, Evi Padang⁴, Rifan Wahyudin⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Diterima: 10-03-2024	Direvisi: 18-03-2024	Disetujui: 30-03-2024	Dipublikasi: 04-04-2024
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

Tanjung Lanjut Village in Kecamatan Sekernan, Muaro Jambi Regency, has tourism potential, one of which is Tangkas Lake. The main attraction of this lake is Planchonia valida or, locally-known as putat tree, with its red flowers that bloom around July to August each year. The natural and cool atmosphere makes this lake a comfortable place to visit. However, despite having great tourism potential, the empowerment of the Tanjung Lanjut Village community in preserving and utilizing local wisdom is still not optimal. Several programs have been run to address this issue, including socialization of the importance of developing the tourism sector, batik making activities, and empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Therefore, the community service activities aim to provide guidance to Tanjung Lanjut Village community in utilizing the village's creative economic potential. Thus, it is expected that the community can improve their welfare while still preserving local wisdom as a form of developing creative business units.

Keywords: *tourism, local wisdom, creative economy*

Abstrak

Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, memiliki potensi wisata, salah satunya adalah Danau Tangkas. Daya tarik utama danau ini adalah pohon putat (*Planchonia valida*) dengan bunga berwarna merah yang mekar sekitar Juli hingga Agustus setiap tahun. Nuansa alam dan sejuk membuat danau ini nyaman dijadikan tempat berwisata. Namun, meski memiliki potensi wisata yang besar, pemberdayaan masyarakat Desa Tanjung Lanjut dalam melestarikan dan memanfaatkan kearifan lokal masih belum optimal. Beberapa program telah dijalankan untuk mengatasi masalah ini, termasuk sosialisasi pentingnya pengembangan sektor pariwisata, kegiatan membatik, serta pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat Desa Tanjung Lanjut dalam memanfaatkan potensi ekonomi kreatif desa. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka sambil tetap melestarikan kearifan lokal sebagai bentuk pengembangan unit usaha kreatif.

Kata kunci: pariwisata, kearifan lokal, ekonomi kreatif

Pendahuluan

Peran masyarakat desa menjadi pusat dalam kerangka integrasi ekonomi yang berkelanjutan. Mereka memiliki kearifan turun-temurun dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya alam lokal. Desa Tanjung Lanjut, yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi, memiliki potensi pariwisata, yaitu Danau Tangkas. Sebelum diresmikan menjadi

* Penulis korespondensi
Email: zevayafaradina@unja.ac.id

desa definitif, desa ini merupakan bagian dari wilayah desa yang berbentuk marga dengan pasirah sebagai kepala marga dan dusun. Nama *Tanjung Lanjut* berasal dari kata ‘Tanjung’, yang berarti “dusun yang dikelilingi oleh danau”, dan ‘Lanjut’, yang mengandung arti “tujuan hidup yang berkelanjutan”. Desa ini mencakup Dusun Tanjung, Dusun Mandeian, Tanjung Buluh, dan Tanjung Sribulan, dengan total luas sekitar ± 5.500 hektar. Batas wilayahnya berdekatan dengan Desa Suko Awin Jaya (utara), Desa Suak Putat (selatan), Desa Kaos/Kabupaten Batanghari (timur), serta Desa Suak Putat dan Bukit Baling (barat). Secara administratif, Desa Tanjung Lanjut berjarak ± 17 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sekernan (Zulgani dkk., 2023).

Berdasarkan survei, hampir 79% tanah di Desa Tanjung Lanjut digunakan untuk kegiatan pertanian, yang sesuai dengan mata pencaharian penduduknya yang sebagian besar adalah petani. Namun, jika diberdayakan, masyarakat di Desa Tanjung Lanjut dapat meningkatkan kesejahteraannya tidak hanya melalui sektor pertanian saja, tetapi juga dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Salah satu cara pemanfaatan kearifan lokal adalah dengan pembuatan batik motif bunga liontin dari pohon putat yang tumbuh di tengah Danau Tangkas. Desa Tanjung Lanjut memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.356 jiwa, dengan sebagian besar (48,98%) berusia muda antara 19 hingga 40 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi yang cukup untuk dilatih dan diberdayakan dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif desa serta kearifan lokal (Zulgani dkk., 2023).

Keseimbangan harmonis antara kekayaan alam dan kearifan lokal sering menjadi aspek penting dalam pengembangan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 70% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan sebagian besar mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Namun, banyak desa masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal. Oleh karena itu, strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa yang dapat mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal menjadi sangat penting untuk diimplementasikan (Yusuf dkk., 2021).

Desa Tanjung Lanjut, yang memiliki Danau Tangkas sebagai pusat kehidupan masyarakatnya, menawarkan sumber daya alam yang sangat berharga. Di antara kekayaan sumber daya alam tersebut, terdapat potensi daun putat yang dapat diproduksi menjadi teh, dan bunga liontin yang dapat dijadikan inspirasi pembuatan motif batik (Tarigan dkk., 2022). Namun, masyarakat setempat masih belum mengetahui cara pembuatan motif batik dari bunga liontin tersebut. Oleh karena itu, fokus dari pengabdian ini adalah kolaborasi antara masyarakat melalui Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) setempat, kearifan lokal, dan potensi sumber daya alam. Hal ini menjadi tonggak utama dalam pengembangan ekonomi yang inklusif di wilayah pedesaan (Adithia dkk., 2022).



Gambar 1. Pohon Putat di Kawasan Danau Tangkas

Kearifan lokal pedesaan telah berkembang menjadi konsep pariwisata yang menarik dan relevan dalam konteks pengembangan desa. Sebagai contoh, Desa Tanjung Lanjut di Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bagaimana sebuah desa wisata dapat memiliki potensi ekonomi kreatif yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya setempat, serta mendorong pemberdayaan masyarakat lokal, desa ini berpotensi menjadi destinasi pariwisata yang menarik bagi para wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan potensi ekonomi kreatif di desa-desa seperti ini menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pedesaan, melestarikan, dan memanfaatkan kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut. Tujuan ini tercapai melalui serangkaian langkah yang telah direncanakan dengan cermat. Langkah-langkah kegiatan tersebut meliputi:

1. **Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian**
Langkah awal adalah menyusun proposal yang detail, mencakup tujuan, sasaran, metode, anggaran, dan jadwal pelaksanaan. Proses penyusunan proposal ini melibatkan kerjasama antara tim pengabdian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. **Penetapan Tim Mahasiswa yang Terlibat**
Setelah proposal disusun, langkah selanjutnya adalah memilih anggota kelompok mahasiswa dengan latar belakang keilmuan yang beragam sesuai dengan kebutuhan proyek. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas.
3. **Pemberdayaan Kearifan Lokal**
Kegiatan pendampingan kepada masyarakat mencakup program-program pemberdayaan yang dimulai dari sosialisasi hingga pendampingan teknis dengan melibatkan mahasiswa dalam Program Inovasi Desa selama 2 (dua) bulan. Kegiatan ini terintegrasi dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dan menciptakan perubahan di desa secara bersama-sama. Beberapa program yang telah dijalankan antara lain adalah sosialisasi pentingnya pengembangan sektor pariwisata, kegiatan membatik di desa, dan pemberdayaan UMKM.
4. **Penyusunan Laporan Kemajuan dan Akhir**

Selama proses pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian akan secara berkala menyusun laporan kemajuan untuk memantau perkembangan dan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan ini akan berisi evaluasi atas pencapaian tujuan, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang akan diambil. Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, tim mahasiswa akan menyusun laporan akhir yang mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

5. Evaluasi Akhir

Tahap terakhir adalah evaluasi pencapaian tujuan yang menyoroti pembelajaran dari kegiatan implementasi dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program penguatan pemberdayaan ekonomi pedesaan melalui pemanfaatan kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Tim Pengabdian Program Inovasi Desa dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, di Desa Tanjung Lanjut telah melakukan identifikasi beberapa tantangan dan peluang dalam pengelolaan kearifan lokal di Desa Tanjung Lanjut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi pedesaan masyarakat setempat. Salah satu masalah yang dihadapi adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Tanjung Lanjut dalam pemanfaatan tanaman putat yang masih terbatas. Masyarakat umumnya hanya memanfaatkan daun putat sebagai lalapan. Selain itu, masyarakat Desa Tanjung Lanjut juga menghadapi kendala dalam mendapatkan akses informasi mengenai pemanfaatan tanaman putat. Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kearifan lokal (Satria, 2023).

Di sisi lain, ekosistem tanaman putat yang tumbuh di tengah Danau Tangkas memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan, terutama dalam sektor agrowisata dan produk unggulan seperti wisata edukasi batik motif bunga liontin. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dieksplorasi karena belum terbentuknya home industry desa dan kurangnya pemahaman masyarakat serta perangkat desa tentang manajemen produksi, pemasaran, hingga peningkatan akses pasar.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tanjung Lanjut

Dalam rangka membantu masyarakat dan perangkat desa dalam mengelola potensi desa berbasis kearifan lokal dan ekonomi kreatif, tim pengabdian yang tergabung dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) telah melaksanakan kegiatan di Desa Tanjung Lanjut. Beberapa program yang telah dijalankan antara lain:

Sosialisasi Pentingnya Pengembangan Sektor Pariwisata

Pengembangan sektor pariwisata di Desa Tanjung Lanjut masih belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengembangan sektor pariwisata. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya pengembangan sektor pariwisata di Desa Tanjung Lanjut sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat pariwisata. Sosialisasi yang efektif dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya di Desa Tanjung Lanjut (Akbar dkk., 2022).

Tujuan sosialisasi ini meliputi:

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Lanjut tentang pentingnya sektor pariwisata bagi pembangunan desa.
- b) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat pariwisata bagi ekonomi desa, termasuk penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
- c) Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya di Desa Tanjung Lanjut.

Sasaran sosialisasi meliputi:

- a) Masyarakat Desa Tanjung Lanjut, terutama para pemuda dan pemudi.
- b) Pemerintah Desa Tanjung Lanjut.
- c) Pelaku usaha pariwisata di Desa Tanjung Lanjut.

Materi sosialisasi meliputi:

- a) Pengertian dan manfaat pariwisata.
- b) Potensi dan peluang pengembangan sektor pariwisata di Desa Tanjung Lanjut.
- c) Peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Tanjung Lanjut.
- d) Dampak positif dan negatif pariwisata.
- e) Cara menjaga kelestarian lingkungan dan budaya di Desa Tanjung Lanjut.

Metode sosialisasi meliputi:

- a) Penyuluhan dan pelatihan
- b) Kampanye melalui media sosial.

Evaluasi sosialisasi:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sosialisasi dan dampaknya terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa Tanjung Lanjut terhadap sektor pariwisata.

Kegiatan Membatik di Desa Tanjung Lanjut

Desa Tanjung Lanjut dikenal dengan motif batik khasnya, yaitu motif batik bunga liontin. Namun, pengembangan batik di desa ini masih belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya keterampilan masyarakat dalam membatik. Oleh karena itu, kegiatan membatik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ekonomi desa dan pemberdayaan

perempuan di Desa Tanjung Lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan keterampilan membuat batik perempuan setempat.

Tujuan kegiatan meliputi:

- Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjung Lanjut, khususnya perempuan.
- Meningkatkan keterampilan membuat masyarakat Desa Tanjung Lanjut.
- Melestarikan budaya batik khas Desa Tanjung Lanjut.
- Meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Tanjung Lanjut.

Sasaran kegiatan meliputi:

- Perempuan di Desa Tanjung Lanjut.
- Ibu-ibu PKK.
- Pemerintah Desa Tanjung Lanjut.

Jenis kegiatan meliputi:

- Pelatihan membuat batik bagi pemula.
- Pelatihan desain dan pewarnaan batik.
- Pelatihan pemasaran batik.
- Pemberian bantuan alat membuat batik.
- Promosi batik khas Desa Tanjung Lanjut melalui media sosial.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap pendapatan, keterampilan, dan pemberdayaan perempuan di Desa Tanjung Lanjut.

Pemberdayaan UMKM

Desa Tanjung Lanjut, yang kaya akan sumber daya alam seperti hasil pertanian dan kerajinan tangan, masih belum optimal dalam pengembangan UMKM. Faktor-faktor seperti kurangnya modal, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola UMKM menjadi penyebab utama. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM sangat penting untuk meningkatkan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan yang tepat dan berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ekonomi desa (Indiraswari dkk., 2023).

Tujuan kegiatan pemberdayaan meliputi:

- Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tanjung Lanjut.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola UMKM.
- Menciptakan lapangan kerja di Desa Tanjung Lanjut.
- Meningkatkan daya saing produk UMKM Desa Tanjung Lanjut.
- Memperkuat ekonomi desa.

Sasaran kegiatan meliputi:

- Pelaku UMKM di Desa Tanjung Lanjut.
- Pemerintah Desa Tanjung Lanjut.
- Masyarakat Desa Tanjung Lanjut.

Jenis kegiatan pemberdayaan meliputi:

- Pelatihan manajemen usaha bagi pelaku UMKM.
- Pelatihan produksi dan pemasaran produk UMKM.

- Promosi produk UMKM Desa Tanjung Lanjut melalui pameran dan media sosial.

Evaluasi kegiatan pemberdayaan:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberdayaan dan dampaknya terhadap pendapatan, keterampilan, dan daya saing UMKM di Desa Tanjung Lanjut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Lanjut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat dan perangkat desa masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan potensi desa dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi desa. Faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan kearifan lokal adalah keterbatasan kreativitas dan akses informasi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif kegiatan untuk memberdayakan masyarakat dan perangkat desa agar lebih efektif dalam mengelola potensi desa.

Pemanfaatan yang berkelanjutan akan mampu menjadikan sumber daya potensial yang ada menjadi sebuah output yang mampu memberikan dampak tersendiri bagi desa maupun masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan yang telah dijalankan adalah membuat dengan melibatkan ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi desa dan pemberdayaan perempuan di Desa Tanjung Lanjut.

Saran

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan sumber daya kearifan lokal, diperlukan kegiatan teknis yang mampu membantu stakeholder di masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan perekonomian desa yang berkelanjutan. Berbagai kendala menjadi hambatan dalam mengembangkan kearifan lokal Desa Tanjung Lanjut, seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi yang ada di desa, terutama peran aktif pemuda, sehingga pengembangan kearifan lokal menjadi terabaikan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Memperluas jangkauan kegiatan, sehingga tidak hanya terbatas pada ibu-ibu PKK saja, melainkan masyarakat Desa Tanjung Lanjut secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan durasi kegiatan menjadi minimal 6 bulan, agar dampaknya lebih terasa dan lebih berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan sinergi dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dan kolaborasi dengan institusi pemerintah serta swasta untuk memperkuat dukungan dalam bentuk analisis potensi desa, pelatihan, pengembangan program, dan pendanaan.
- 4) Melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian, diharapkan Desa Tanjung Lanjut dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan meningkatkan pendapatan asli desa serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adithia, D., Ernawati, E., Ananda, A., & Sihotang, E. T. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 35–43.
- Akbar, A., Harahap, R. H., & Rujiman, R. (2022). Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda. *Perspektif*, 11(1), 69–76.
- Indiraswari, S. D., Zakaria, F. A., Gultom, A. F., Suparno, S., & Tursini, U. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25–30.
- Satria, A. (2023). Analisis Keberlanjutan Lingkungan dalam Pengembangan Sektor Pariwisata: Perspektif Ekonomi Lingkungan di Destinasi Wisata. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(1), 16–23.
- Tarigan, I. L., Hariyadi, B., Pebridayanti, P., & Latief, M. (2022). Pemanfaatan Tanaman Putat Sebagai Teh Fungsional dalam Mendukung Desa Ekowisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 842–850.
- Yusuf, M., Rakhman, Moh. A., & Putra, F. (2021). *Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan)* [Laporan Akhir]. Universitas Jambi.
- Zulgani, Zevaya, F., Umiyati, E., Parkhurst, H., & Nurjannah, R. (2023). Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Tanjung Lanjut Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6.



© 2024 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)